

**CERAI GUGAT KARENA SUAMI MENINGGALKAN ISTRI SELAMA 2
TAHUN BERTURUT-TURUT
(Tinjauan Yuridis Putusan Pengadilan Agama Gunungsitoli Nomor
29/Pdt.G/2023/PA.Gst)**

Disusun Oleh :

RANI MARDIAN

E1A020072

ABSTRAK

Tujuan perkawinan adalah untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal. Namun pada kenyataannya, dalam suatu rumah tangga bisa saja terjadi suatu hal yang tidak dikehendaki sehingga menyebabkan putusnya perkawinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dasar pertimbangan hukum hakim dalam mengabulkan permohonan cerai gugat karena suami meninggalkan istri selama dua tahun berturut-turut dan akibat hukum dari kasus cerai gugat dalam Putusan Pengadilan Agama Gunungsitoli Nomor 29/Pdt.G/2023/PA.Gst.

Tipe penelitian dalam penelitian ini merupakan tipe penelitian hukum yuridis normatif dengan metode pendekatan: kasus, perundang-undangan, dan konseptual, spesifikasi penelitian deskriptif analitis, sumber data berasal dari data sekunder, metode pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan metode penyajian data disajikan dalam bentuk teks naratif, dan data dianalisis menggunakan metode normatif kualitatif.

Diperoleh hasil penelitian bahwa Hakim dalam pertimbangannya mengabulkan permohonan cerai gugat dengan mendasarkan Pasal 19 huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf b Kompilasi Hukum Islam, Pasal 32 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan jo Pasal 78 ayat (1) dan (2) Kompilasi Hukum Islam, Pasal 33 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo Pasal 77 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam dan Pasal 39 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan. Menurut peneliti, Hakim dapat menambahkan Pasal 34 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan dan Pasal 41 huruf c Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan. Akibat hukum dari adanya cerai gugat ini yaitu terhadap anak dan nafkah dari suami. Kedua orang tua wajib memelihara dan mendidik anak-anak mereka sebaik-baiknya sampai anak tersebut dewasa. Hak istri setelah menggugat cerai suami dapat berupa nafkah *iddah* dan nafkah *mut'ah* sepanjang tidak nusyuz. Sedangkan harta bersama, masing-masing berhak seperdua dari harta bersama sepanjang tidak ditentukan lain dalam perjanjian perkawinan.

Kata Kunci: *Cerai Gugat, Meninggalkan Istri, Akibat Hukum*

**THE CONTESTED DIVORCE BECAUSE THE HUSBAND
LEFT HIS WIFE FOR 2 YEARS
(A Juridical Review of the Decision of the Gunungsitoli Religious
Court Number 29/Pdt.G/2023/PA.Gst)**

By :

RANI MARDIAN

E1A020072

ABSTRACT

The purpose of marriage is to form a happy and lasting family. But in reality, in a household there can be an undesirable thing that causes the breakup of marriage. This research aims to find out how the basis for the judge's legal considerations in deciding a divorce case because the husband left his wife for two consecutive years and the legal consequences of a case of contested divorce in the Gunungsitoli Religious Court Decision Number 29/Pdt.G/2023/PA.Gst.

The type of research in this study is a normative juridical type of legal research with the method of approach: case, legislation, and conceptual, analytical descriptive research specifications, data sources come from secondary data, data collection methods are carried out by literature study, data presentation methods are presented in the form of narrative text, and data is analyzed using qualitative normative methods.

The results obtained showed that the Judge in his consideration granted the request for a divorce based on Article 19 letter b of Government Regulation Number 9 of 1975 jo Article 116 letter b of the Compilation of Islamic Law, Article 32 paragraphs (1) and (2) of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage jo Article 78 paragraphs (1) and (2) of the Compilation of Islamic Law, Article 33 of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage jo Article 77 paragraph (2) of the Compilation of Islamic Law and Article 39 paragraph (2) of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage. According to researchers, judges can add Article 34 paragraph (1) of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage and Article 41 letter c of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage. The legal consequences of this contested divorce are on children and maintenance from the husband. Both parents are obliged to maintain and educate their children as well as possible until the child is an adult. The wife's rights after suing her husband for divorce can be in the form of *iddah* maintenance and *mut'ah* maintenance as long as she is not *nusyuz*. As for joint property, each is entitled to one-half of the joint property as long as it is not specified otherwise in the marriage agreement.

Keywords: *Divorce, Abandoning Wife, Legal Effects*